

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Anggaran merupakan komponen penting dalam sebuah organisasi, baik pada organisasi sektor swasta maupun organisasi sektor publik. Anggaran merupakan implementasi dari rencana strategi yang telah ditetapkan. Selain itu anggaran merupakan komponen utama dalam perencanaan. Solihin dan Suhartono (2008) menyatakan bahwa, sebagai alat perencanaan, anggaran merupakan rencana kegiatan yang terdiri dari sejumlah target yang akan dicapai oleh para manajer departemen suatu perusahaan dalam melaksanakan serangkaian kegiatan tertentu pada masa yang akan datang. Sasaran anggaran dapat dicapai melalui pelaksanaan serangkaian aktivitas yang telah ditetapkan sebelumnya dalam bentuk anggaran.

Garrison, Noreen dan Brewer (2007:4) mengungkapkan anggaran adalah rencana terperinci tentang perolehan dan penggunaan sumber daya keuangan dan sumber daya lainnya selama suatu periode waktu tertentu. Sedangkan Nafarin (2007:3) menyatakan anggaran sebagai rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu. Dengan demikian, anggaran merupakan komponen penting dalam sebuah organisasi

yang digunakan sebagai alat perencanaan dan kontrol biaya untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Sebelum anggaran disiapkan, organisasi seharusnya mengembangkan suatu rencana strategis. Rencana strategis mengidentifikasi strategi-strategi untuk aktivitas dan operasi di masa depan, umumnya mencakup setidaknya untuk lima tahun ke depan. Organisasi dapat menerjemahkan strategi umum ke dalam tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan-tujuan ini membentuk dasar anggaran. Hubungan erat antara anggaran dan rencana strategis membantu manajemen untuk memastikan bahwa semua perhatian tidak terfokus pada operasional jangka pendek (Hansen dan Mowen, 2004:1).

Keefektifan perencanaan perusahaan yang dibuat melalui anggaran tersebut tergantung pada laporan terperinci dari akuntansi biaya mengenai hal-hal yang dilakukan pada periode mendatang, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik, biaya pemasaran, serta biaya administrasi. Masing-masing biaya tersebut harus dibuatkan anggarannya untuk diintegrasikan dalam anggaran produksi. Anggaran produksi adalah suatu perencanaan secara terperinci mengenai jumlah unit produk yang akan diproduksi selama periode yang akan datang yang didalamnya mencakup rencana mengenai jenis (kualitas), waktu (kapan) produksi akan dilaksanakan (Haruman dan Sri Rahayu, 2007:15).

Penelitian ini bertujuan untuk merancang anggaran di perusahaan manufaktur, dikarenakan perusahaan manufaktur

memiliki kompleksitas yang berbeda dari perusahaan dagang maupun jasa, karena perusahaan manufaktur memiliki biaya produksi di mana perusahaan dagang dan jasa tidak memilikinya. Perusahaan manufaktur yang diteliti bergerak di bidang pembuatan box truk, trailer, dan sejenisnya dengan bahan dasar plat besi yang dipesan sesuai standart atau permintaan pelanggan. Sedangkan pembuatan barang produksi perusahaan tersebut dibuat berdasarkan pesanan. Perusahaan ini adalah PT Muntjul Diamond yang berlokasi di Sidoardjo.

Berdasarkan penelitian awal, PT Muntjul Diamond memiliki beberapa rencana usaha namun tidak dituangkan secara rinci dalam perusahaan. Padahal perencanaan penjualan maupun produksi perlu dibuat secara rinci agar dapat diketahui secara jelas sumber daya yang diperlukan dan sebagai alat kontrol perusahaan dalam kegiatan usaha. Perencanaan penjualan maupun produksi yang terinci tersebut dapat dituangkan dalam bentuk anggaran.

Dengan mempertimbangkan berbagai manfaat yang dapat diperoleh dari penyusunan anggaran dan kondisi perusahaan yang masih memiliki rencana usaha yang belum dituangkan secara dalam anggaran, peneliti tertarik untuk membantu perusahaan untuk menyusun anggaran komprehensif yang dapat digunakan sebagai alat perencanaan dan pengendalian. Penyusunan anggaran yang dilakukan pada PT Muntjul Diamond adalah penyusunan anggaran komprehensif yang akan dibuat secara triwulan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Permasalahan penelitian adalah bagaimana merancang anggaran pada PT. Muntjul Diamond sesuai dengan data yang jelas dan asumsi yang memadai agar manajemen perusahaan dapat melakukan perencanaan dan kontrol perusahaan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang anggaran perusahaan yang akan dibuat secara triwulan dan bersifat *master budget*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian akademik memiliki dua manfaat:

1. Manfaat akademis yaitu untuk memberikan acuan bagi peneliti berikutnya dengan topik yang sejenis.
2. Manfaat praktis yaitu untuk memberikan informasi tambahan bagi para pengguna terkait anggaran perusahaan untuk mengendalikan kinerja perusahaannya.

## **1.5 Sistematika Penelitian**

Berikut ini adalah gambaran inti mengenai sistematika penulisan tugas akhir skripsi, yang terdiri dari:

### **a. BAB 1: PENDAHULUAN**

Sebagai prolog sebelum memasuki bab-bab berikutnya dan akan menguraikan secara singkat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir skripsi.

### **b. BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penelitian terdahulu beserta dasar-dasar teoritis dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

### **c. BAB 3: METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai desain penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data.

### **d. BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini akan membahas mengenai karakteristik obyek penelitian, deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

### **e. BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan uraian penutup pada tugas akhir skripsi, yang terdiri dari simpulan, keterbatasan dan saran.